



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI

#### 3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menjadi instrumen kunci dengan keterlibatan langsung dengan subjek penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik: (a) ilmu-ilmu lunak; (b) fokus penelitian; (c) holistik dan menyeluruh; (d) subjektif dan perspektif emik; (e) penalaran: dialiktik-induktif; (f) basis pengetahuan: makna dan temuan; (g) mengembangkan/membangun teori; (h) sumbangsih tafsiran; (i) komunikasi dan observasi; (j) elemen dasar analisis: kata-kata; (k) intrepertasi individu; (l) keunikan (Danim, 2002, h. 34)

Esensi dari penelitian kualitatif adalah sebuah metode pemahaman atas keunikan, dinamika, dan hakikat holistik dari kehadiran manusia dan interaksinya dengan lingkungan. Penelitian kualitatif mempercayai bahwa kebenaran dapat ditemukan hanya dengan menelaah orang-orang yang berinteraksi dengan situasi sosial (Danim, 2002, h. 35)

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin menafsirkan temuan-temuan yang peneliti dapat lewat kata-kata agar pembaca dapat mengerti secara menyeluruh apa yang peneliti sedang teliti. Menurut Ruslan (2010, h. 215) penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian,

dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menjelaskan jawaban dari masalah yang telah ditentukan lewat data-data yang diperoleh. Menurut Moleong (2008, h. 23), penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Paradigma penelitian ini adalah post-positivistik dimana realitas nantinya akan dicocokkan kepada konsep atau teori yang sudah ada. Penelitian post-positivistik tidak sepenuhnya obyektif karena adanya keterlibatan dengan obyek penelitian entah dalam emosi atau pengalaman.

### **3.2 Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus. Daymon dan Holloway (2008, h. 162) mengungkapkan bahwa metode studi kasus menguji secara intensif berbagai sumber terhadap sebuah entitas tunggal. Tujuan dari metode studi kasus adalah meningkatkan pengetahuan mengenai peristiwa komunikasi sesuai konteksnya.

Robert K. Yin (2012, h. 1) mengatakan bahwa studi kasus merupakan salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Penggunaan studi kasus bergantung kepada tiga hal, yaitu: 1) tipe pertanyaan penelitiannya, 2) kontrol yang dimiliki peneliti terhadap peristiwa perilaku yang akan ditelitinya, dan 3) fokus terhadap fenomena penelitiannya. Studi kasus cocok dengan penelitian ini yang bersifat menjabarkan bagaimana proses sebuah aktivitas yang terjadi pada

fenomena kontemporer di dalam konteks kehidupan nyata. Dimana annual report Intiland merupakan laporan tahunan yang masih memegang prinsip media komunikasi perusahaan yang informatif tanpa adanya unsur promosi yang sudah banyak diterapkan di perusahaan lain.

### 3.3 Key Informan dan Informan Ahli

Obyek penelitian ini adalah PT Intiland Development Tbk terkait penyusunan *Annual Report* nya. Dalam penelitian ini, narasumber yang akan dimintai penjelasan dan keterangan bekerja di divisi *corporate communications* dan *marketing communications* PT Intiland Development Tbk yang terlibat langsung di dalam penyusunan *Annual Report* PT Intiland Development Tbk tahun 2013. Mereka adalah:

| Nama                                    | Jabatan                                    | Alasan   |
|---|--|--|
| Prananda Herdiawan D.<br>(KEY INFORMAN) | <i>Corporate Communications Manager</i>    | Terlibat dalam tahapan penyusunan <i>annual report</i> yaitu pre-produksi dan evaluasi serta bertanggung jawab atas penyusunan annual report PT. Intiland Development Tbk. |
| Rio Sutanto                             | <i>Corporate Communications Supervisor</i> | Terlibat dalam tahapan penyusunan <i>annual report</i> yaitu pre-produksi dan evaluasi   |
| Irene Pusparini Rahardjo                | <i>Marketing Communications Manager</i>    | Terlibat di dalam desain dan layout annual report serta produksi <i>annual report</i> .  |

**Tabel 3.1**

## Key Informan & Informan

| Nama                  | Bidang Ahli                                  |
|-----------------------|--|
| Anab Afifi            | Menulis <i>Annual Report</i> untuk ajang ARA |
| Inmark Communications | Menyusun <i>Annual Report</i>                |

**Tabel 3.2**  
**Infroman Ahli**

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kriyantono (2006, h. 91), teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari: wawancara mendalam (*intensive/depth interview*), observasi atau pengamatan lapangan (*field observation*), wawancara kelompok (*focus group discussion*), dan studi kasus (*case study*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dan studi kasus.

- Wawancara Mendalam sebagai teknik primer

Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.. Maka harus dibedakan antara responden yang hanya diwawancarai sekali dan informan yang peneliti ingin ketahu dan pahami lebih dalam dengan wawancara beberapa kali.

Wawancara mendalam mempunyai karakteristik unik: Pertama, digunakan untuk subyek yang sedikit. Wawancara berakhir ketika peneliti merasa data yang dikumpulkan sudah jenuh (tidak ada data baru). Kedua, menyediakan latar belakang secara terperinci sehingga adanya elaborasi beberapa elemen dalam jawaban, yaitu opini, nilai, motivasi, pengalaman.

Maupun persaaan informan. Ketiga, peneliti memerhatikan jawaban verbal dan non-verbal. Keempat, dilakukan dalam waktu yang lama. Kelima, memungkinkan adanya variasi pertanyaan diantara para informan. Keenam, hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh iklim wawancara.

- Studi Kasus sebagai teknik sekunder

Studi Kasus merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari informasi yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Informasi tersebut diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik. Data utama yang diteliti dalam penelitian kali ini adalah *annual report* PT Intiland Development Tbk tahun 2013.

### 3.5 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus mengungkapkan kebenaran secara objektif. Maka dari itu dilakukan keabsahan data agar terciptanya kepercayaan akan hasil penelitian. Teknik keabsahan data biasanya dilakukan dengan triangulasi yang menurut Moleong (2004, h. 330) adalah upaya peneliti melakukan check and re check segala temuan-temuannya dengan memanfaatkan sumber lain sebagai pembanding, yaitu sumber, metode, pengamat, dan teori.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

berbeda dalam penelitian kualitatif. Pada triangulasi metode terdapat dua strategi yaitu: (1) mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Kemudian, triangulasi dengan teori berdasarkan pada anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori atau dilakukan dengan penjelasan banding. (Moleong, 2004, h. 330-331)

Teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dimana peneliti membandingkan hasil wawancara berbagai narasumber dan data-data hasil analisis peneliti untuk mendapatkan kebenaran yang objektif. Menurut Sugiyono (2008, h. 56), triangulasi sumber digunakan untuk verifikasi data tentang keabsahannya, membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dan memanfaatkan berbagai sumber data sebagai bahan pertimbangan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek keabsahan lewat hasil wawancara dengan berbagai sumber dengan studi kasus *annual report* PT Intiland Development Tbk tahun 2013.

### 3.6 Teknik Analisa Data

Meurut Miles dan Hubberman ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data:

- Reduksi. Reduksi bukan sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan. Reduksi data terjadi secara berkelanjutan hingga laporan akhir. Bahkan sebelum data secara aktual dikumpulkan,

reduksi data antisipasi terjadi sebagaimana diputuskan oleh peneliti (sering tanpa kesadaran penuh). Sebagaimana pengumpul data berproses, terdapat beberapa bagian selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo-memo.)

- Model data (data display). Kita mendefinisikan model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.
- Penarikan/Verifikasi Kesimpulan. Dari pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi-proposisi (Emzir. 2010, h. 129; h.133)

### 3.7 Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah model penyusunan *annual report* menurut Robert Roth (*discovery, key message, concept development, copy outline, first draft, dan revision*) serta kredibilitas perusahaan.

UMMN